

## **Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tema Benda di Sekitarku Kelas III SD Negeri 02/X Parit Culum II Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023**

Juli Martati

SDN 02/X Parit Culum II, Parit Culum II, Kec. Muara Sabak Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi  
julimartati40@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this study was to obtain information and discuss the use of the *snowball throwing* learning model to improve student learning outcomes on the theme of objects around me in class III SD Negeri 02/X Parit Culum II odd semester of the 2022/2023 academic year. This research is a classroom action research which consists of two cycles. This research was conducted at SDN 02/X Parit Culum for the academic year 2022/2023 odd semester with 18 class III students as research subjects. Data collection techniques using tests, observations, field notes and documentation. Data were analyzed using percentages and data reduction. From the results of the research and discussion it can be concluded that through the *snowball throwing* type cooperative learning model it can improve student learning outcomes on the theme of objects around me in class III SD Negeri 02/X Parit Culum II even semester of the 2022/2023 school year by giving rewards.

**Keywords:** Learning Outcomes, Thematic, *Snowball Throwing*.

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mendapatkan informasi dan membahas tentang penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tema benda di sekitarku kelas III SD Negeri 02/X Parit Culum II semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02/X Parit Culum tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil dengan subjek penelitian peserta didik kelas III yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan persentase dan reduksi data. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tema benda di sekitarku kelas III SD Negeri 02/X Parit Culum II semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan tindakan memberikan reward.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Tematik, *Snowball Throwing*

Copyright (c) 2022 Juli Martati

---

Corresponding author: Juli Martati

Email Address: [julimartati40@gmail.com](mailto:julimartati40@gmail.com) (Parit Culum II, Kec. Muara Sabak B., Kab. Tj. Jabung Timur, Jambi)

Received 06 Oktober 2022, Accepted 06 November 2022, Published 17 November 2022

## **PENDAHULUAN**

Saat berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seharusnya yang aktif bukanlah gurunya saja, dimana siswa hanya dianggap sebagai suatu benda yang pasif, yang hanya mendengarkan dan mematuhi apa yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.

Begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini siswa mempunyai hak dan kebebasan untuk bersuara, berpendapat atau beragumen di dalam kelas yang berkaitan dengan materi pelajaran di kelas. Tetapi seharusnya dalam proses KBM antara siswa dan guru secara seimbang dan bersama-sama berinteraksi secara aktif, dalam transfer ilmu pengetahuan baik dari guru ke siswa atau sebaliknya dari siswa ke guru dan dapat juga transfer ilmu antar siswa satu ke siswa yang lainnya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran pada kurikulum 2013.

Melalui pengamatan dan hasil evaluasi pembelajaran ditemui di kelas III SDN 02/X Parit Culum II, guru masih banyak menggunakan metode yang didominasi metode ceramah yang menjadikan guru sebagai pusat kegiatan belajar mengajar atau *teacher centered*. Di dalam pembelajaranpun siswa belum banyak yang berani bertanya atau berpendapat. Selain itu hanya beberapa anak saja yang berani mengemukakan pendapatnya sehingga terjadi pendominasi bagi anak-anak yang lainnya yang cenderung pasif.

Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa pada umumnya hanya mendengarkan, membaca dan menghafal informasi yang diperoleh, sehingga konsep yang tertanam tidak kuat. Dengan kata lain bahwa keterampilan proses siswa belum berkembang atau belum dimaksimalkan dengan sepenuhnya.

Hasil evaluasi siswa menunjukkan ulangan harian pada materi arti, tujuan dan manfaat koperasi juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Dari KKM yang telah ditentukan yaitu 70, hanya 8 orang siswa yang mampu mencapai KKM dan selebihnya 10 orang siswa belum dapat mencapai KKM dari jumlah 18 orang siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa dan memecahkan masalah dalam pembelajaran di kelas III SDN 02/X Parit Culum II untuk mendapatkan pengalaman dan hasil belajar yang lebih baik yaitu metode yang memuat pengalaman belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode yang dapat memuat keaktifan dan pengalaman belajar siswa tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Prinsipnya model pembelajaran kooperatif tipe ini membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mempunyai satu orang ketua yang akan bertugas untuk menjelaskan materi yang diberikan guru kepada anggota kelompoknya. Lalu tiap siswa menulis satu pertanyaan dan dilempar seperti bola salju kepada siswa yang lain. Selain itu pembagian kelompok ini bertujuan agar siswa dapat berkolaborasi dengan teman, lingkungan dan guru sehingga diharapkan setiap siswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk belajar baik belajar dari guru maupun belajar dari siswa yang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan membahas tentang penggunaan model pembelajaran *snowball throwing*

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tema benda di sekitarku kelas III SD Negeri 02/X Parit Culum II semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02/X Parit Culum tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil dengan subjek penelitian peserta didik kelas III yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan persentase dan reduksi data.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### *Hasil Penelitian*

#### **Siklus I**

##### *Perencanaan*

Perencanaan pada siklus pertama, peneliti menyusun kelengkapan yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menggunakan instrumen soal ulangan siswa pada siklus pertama, lembaran pengamatan siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan model tipe *Snowball Throwing* dan melengkapi sarana dan prasana yang berkaitan dengan pembelajaran.

##### *Pelaksanaan*

#### **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Agustus 2022. Tujuan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu; 1) Dengan membaca teks berjudul *Aneka Benda-benda di Sekitar Kita*, siswa dapat mengidentifikasi informasi dari teks, 2) Dengan mengamati benda, siswa dapat mengklasifikasikan benda dan non benda sesuai dengan teks bacaan dengan tepat, 3) Dengan membaca tentang sifat fisik benda, siswa dapat mengelompokkan benda sesuai dengan sifat fisiknya, 4) Dengan melengkapi tabel, siswa dapat menuliskan pokok informasi dengan tepat, 5) Dengan pengamatan terhadap alat ukur, siswa dapat menyatakan satuan panjang yang digunakan dengan paling sedikit dua satuan baku dengan tepat, 6) Dengan memerhatikan pengarahannya guru, siswa dapat mengukur panjang benda dengan satuan panjang baku yang sering digunakan, 7) Dengan menirukan tepukan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana, 8) Dengan mengiringi lagu dengan tepukan, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan tepat. Pertemuan pertama terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

#### **Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022 pada tema benda di sekitarku. Tujuan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu; 1) Dengan membaca wacana berjudul *Benda Terbuat dari Kayu*, siswa dapat menemukan kosakata baru yang terdapat dalam

wacana, 2) Dengan menjawab pertanyaan pada persiapan bercerita, siswa mampu menceritakan kembali informasi secara lisan tentang benda-benda di sekitarnya yang terbuat dari kayu dengan percaya diri, 3) Dengan melakukan praktik musyawarah, siswa mengetahui arti penting melakukan musyawarah untuk menyelesaikan musyawarah dengan tepat, 4) Dengan menjawab pertanyaan seputar musyawarah, siswa dapat menceritakan pengalamannya dalam melakukan musyawarah dengan tepat, 5) Dengan memerhatikan praktik yang dilakukan guru, siswa mampu mengetahui teknik dalam melempar dan menangkap bola dengan tepat, 6) Dengan berlatih melempar dan menangkap bola, siswa dapat mempraktikkan langsung melempar dan menangkap bola dengan tepat. Pertemuan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

### **Observasi**

Guru sudah menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif namun guru masih terlihat bingung namun guru berusaha semaksimal mungkin dalam pelaksanaan, pembagian kelompok berdasarkan kelompok pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, guru belum terlihat membimbing siswa, sehingga kadang peneliti harus turut serta dalam membimbing siswa dalam proses diskusi, dalam pembagian materi guru belum memanggil ketua kelompoknya, akan tetapi justru guru yang berkeliling membagikan materi pada setiap kelompok, guru sudah mengecek kesiapan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi masing-masing kelompok, guru sudah meminta siswa untuk melemparkan kertas yang berisi pertanyaan kepada kelompok yang lain.

Sebelum pembelajaran pada pertemuan pertama siklus kedua dilakukan doa, maka dilakukan ulangan harian pertama pada siklus pertama, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Hasil belajar siswa dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No.	Uraian	Siklus I
1	Nilai rata-rata tes	68.61
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	6
4	Persentase ketuntasan belajar	67 %
5	Persentase tidak tuntas belajar	33 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 18 orang siswa hanya 12 orang siswa yang tuntas atau dengan persentase ketuntasan sebesar 67 % yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan yang diharapkan. Untuk itu perlu adanya perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya agar hasil belajar siswa meningkat lagi.

### **Refleksi**

Tahap refleksi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022 bertempat di ruangan majelis guru SDN 02/X Parit Culum II yang dibantu oleh seorang observer yang bernama Irdawati, S.Pd.SD. Sebelum melanjutkan pada siklus selanjutnya, maka dilakukan refleksi yang bertujuan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Refleksi pada siklus pertama adalah siswa kurang memahami bacaan dengan baik, siswa masih kesulitan dalam memahami isi bacaan. Masih ada siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, ada beberapa siswa yang suka mengganggu teman yang lain sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal, guru belum maksimal menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga masih ada siswa yang menganggap pembelajaran tematik itu membosankan dan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa.

Pada kegiatan siklus berikutnya guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang lebih baik dan optimal, melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan melalui bernyanyi dan permainan agar siswa tidak merasa bosan dan merasa senang, guru menjelaskan mengenai membaca pemahaman secara jelas dan berurut agar siswa dapat mengikuti dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, pada saat pembelajaran, guru memberikan arahan dan bimbingan pada siswa dengan lebih optimal agar semua siswa dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan baik, guru harus memberikan teguran tegas namun sopan, apabila siswa melakukan kesalahan dan memberikan pujian serta penguatan apabila siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. memberikan hadiah (*reward*) kepada siswa.

## **Siklus II**

### ***Perencanaan***

Perencanaan pada siklus kedua, peneliti menyusun kelengkapan yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menggunakan instrumen soal ulangan siswa pada siklus kedua, lembar pengamatan siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan model tipe *Snowball Throwing* dan melengkapi sarana dan prasana yang berkaitan dengan pembelajaran, manajemen waktu kegiatan pembelajaran, membuat bola kertas yang warna warni, menyiapkan hadiah.

### ***Pelaksanaan***

#### **Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 Agustus 2022 dengan tema Benda di Sekitarku. Tujuan pembelajaran pada pertemuan ini adalah; 1) Dengan membaca teks mengenai benda yang terbuat dari kertas, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat di dalam teks dengan tepat, 2) Dengan mengamati benda-benda dari kertas, siswa dapat mengidentifikasi benda-benda yang berbahan dasar dari kertas dengan tepat, 3) Dengan kegiatan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat memaparkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan terstruktur, 4) Dengan mencari arti kata dari kosakata yang diberikan, siswa dapat memahami arti kata baru dengan tepat, 5) Dengan mengiringi lagu, siswa dapat mempraktikkan pola irama lagu dengan tepukan yang tepat, 6) Dengan mengamati alat ukur, siswa dapat mengidentifikasi satuan panjang yang ada di alat ukur

tersebut dengan tepat, 7) Dengan melakukan praktik pengukuran tinggi badan teman, siswa dapat melakukan pengukuran dengan satuan yang tepat. Pertemuan pertama ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

### **Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2022 dengan tema benda di sekitarku. Tujuan pembelajaran pada pertemuan ini yaitu; 1) Dengan membaca wacana, siswa dapat mengidentifikasi informasi tentang bahan pembentuk benda yang terbuat dari plastik dengan benar, 2) Dengan berdiskusi, siswa dapat memahami istilah yang terkait dengan materi pembentuk benda dengan tepat, 3) Dengan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, siswa dapat menggambarkan kondisi sampah plastik dalam bentuk tulisan dengan tepat, 4) Dengan melakukan praktik musyawarah, siswa dapat terampil mengutarakan idenya tentang penanggulangan masalah sampah di sekolah dengan percaya diri, 5) Dengan menuliskan pengalaman bermusyawarah di kelas, siswa mengetahui arti penting dari bermusyawarah dengan tepat. Pertemuan kedua ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

### **Observasi**

Keterlaksanaan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus kedua yaitu dalam menyampaikan tahapan awal telah terlaksana, pembagian kelompok dengan undian dengan baik, guru terlihat membimbing siswa, guru yang berkeliling membagikan materi pada setiap kelompok, guru sudah mengecek kesiapan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi masing-masing kelompok, guru sudah meminta siswa untuk melemparkan kertas yang berisi pertanyaan kepada kelompok yang lain, guru sudah memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan yang siswa dapatkan, guru memang sudah memberi kesempatan siswa menanggapi jawaban dari temannya, guru sudah memberikann *reward* kepada dan guru sudah memberikan tindak lanjut berupa evaluasi.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus kedua, maka dilakukan ulangan harian kedua pada siklus kedua, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Hasil belajar siswa dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No.	Uraian	Siklus II
1	Nilai rata-rata tes	81.18
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	16
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	2
4	Persentase ketuntasan belajar	89 %
5	Persentase tidak tuntas belajar	11 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran tipe *snowball throwing* di peroleh rata – rata hasil belajar peserta didik yaitu 81.18 dengan persentase 89 % atau 11 peserta didik dari 18 peserta didik yang tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

pada siklus II secara klasikal peserta didik sudah tuntas belajar, karena hanya 2 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM atau hanya sebesar 11 % yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

### **Refleksi**

Tahap refleksi dilaksanaka pada hari Kamis tanggal 1 September 2022 yang dibantu oleh seorang observer yang bernama Irdawati, S.Pd.SD bertempat di ruangan majelis guru SDN 02/X Parit Culum II. Refleksi pada siklus kedua terjadi perubahan yang baik dari pada siklus sebelumnya, hal ini terjadi perubahan pada diri guru dan siswa dalam proses pembelajaran antara lain siswa dapat memahami bacaan dengan baik, siswa dapat dalam memahami isi bacaan. Siswa yang tidak merasa bosan dengan pembelajaran ilmu pengetahuan social, siswa terlihat bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran.

Guru telah melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, guru menjelaskan mengenai membaca pemahaman secara jelas dan berurut agar siswa dapat mengikuti dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, guru memberikan arahan dan bimbingan pada siswa dengan lebih optimal agar semua siswa dapat melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan baik, memberikan hadiah kepada siswa dan hasil belajar siswa rata-rata telah mencapai KKM.

### **Pembahasan**

Pembelajaran tematik pada siswa kelas III SDN 02/X Parit Culum II, siswa sudah berusaha mencari informasi dari satu kelompoknya masing-masing, siswa sebagian besar sudah menyampaikan pengetahuan yang ia miliki untuk menjawab pertanyaan, siswa sudah berpendapat dalam menjawab pertanyaan saat berdiskusi walaupun ada beberapa siswa yang belum mau menyampaikan pendapatnya.

Siswa sudah mengolah atau menggabungkan dengan pendapatnya sendiri, walaupun memang belum maksimal, ada beberapa diantara siswa yang apabila tidak bisa menjawab diserahkan kepada siswa yang pandai dari kelompoknya, siswa sudah diminta untuk berdiri untuk melaporkan jawaban, namun ada beberapa siswa yang belum mau untuk berdiri dan menjawab di kursi masing-masing siswa sudah sangat bersemangat bekerjasama dalam pembelajaran.

Semua siswa sudah meyakinkan anggota kelompoknya yang lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan semua siswa sudah meyakinkan anggota kelompoknya yang lain untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan, siswa belum diberi kesempatan untuk menanggapi jawaban dari teman-temannya, siswa sudah siap dalam melemparkan kertas tersebut kepada kelompok yang lainnya.

Keaktifan siswa selama proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa sudah aktif dan mendengarkan penjelasan materi serta mengikuti semua arahan dari guru, siswa sudah berpendapat dalam menjawab pertanyaan saat berdiskusi, siswa sudah mengolah atau menggabungkan dengan pendapatnya sendiri, siswa terlihat termotivasi dalam pembelajaran dan tidak terdapat sifat acuh tak

acuh serta mengganggu teman satu kelompok. Hasil yang di peroleh siswa pada siklus kedua tersebut tentu telah mencapai seperti yang diharapkan yaitu seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tema benda di sekitarku kelas III SD Negeri 02/X Parit Culum II semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan tindakan memberikan *reward*.

## **REFERENSI**

- A, Suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media
- Abdur Rahman Dkk. (2000). *Memahami Dan Menangani Siswa Dengan Problem Belajar*. Jakarta.:Depdiknas.
- Bayor. (2010). *Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Pemelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)*. Jakarta
- BSNP. 2006. *Kurikulum Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan*
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja.
- Kagan. (1994). *Cooperative Learning in Social Studies*. California: Arizona State Menengah. Jakarta: BSNP
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.